



Media: BERNAS

Hari: Kamis

Tanggal: 18 September 2008

Halaman: 1

Pemkot Rehab Kotagede

JOGJA -- Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta merehabilitasi Pasar Kotagede dan beberapa bangunan heritage maupun bernilai sejarah di kawasan Jalan Mondorakan Kotagede. Rehabilitasi dilakukan untuk pemulihan kondisi bangunan yang mengalami kerusakan akibat gempa bumi 27 Mei 2006.

Kepala Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta, Eko Suryo Maharsono di ruang kerjanya, Rabu (17/9), mengatakan, pekerjaan rehabilitasi sudah berlangsung sekitar 2 minggu. Pembangunan menggunakan anggaran rehabilitasi dan rekonstruksi pasca gempa nonperumahan dari APBN sebesar Rp 800 juta. Yang akan diperbaiki kondisi Pasar Kotagede.

Selain itu perwajahan deretan toko-toko yang ada di depan pasar juga akan dibenahi. Rencananya juga akan dibangun ruang publik tepat berada di utara pasar, terang dia.

Menurutnya, perwajahan pasar akan dirombak dan dikembalikan seperti wujud semula, yakni tanpa pagar. Tujuannya untuk menarik semakin banyak wisatawan berkunjung ke Kota-

>> KE HAL 7

Pemkot Rehab Kotagede

Sambungan dari halaman 1

gede dan menjadikan pasar sebagai salahsatu tujuan wisata. Selain kawasan Kotagede, Pemkot juga akan melakukan rehabilitasi beberapa bangunan heritage di Jalan Parangtritis.

Eko mengutarakan, Kimpraswil sudah selesai membangun miniatur benteng di 2 jembatan yang melintang di atas Sungai Code dan Sungai Winongo. Dipilihnya benteng di 2 sungai besar yang dulunya merupakan batas wilayah luar Keraton Yogyakarta itu untuk membangkitkan kenangan Jogja pernah dinobatkan sebagai kota air. Sehingga diharapkan warga yang bermukim di sepanjang kedua sungai itu diharapkan bias terangsang kepeduliannya untuk menjaga kebersihan lingkungan sungai.

Pada bagian lain Eko mengatakan bahwa Dinas Kimpraswil Kota Jogja memprioritaskan perbaikan jalan permukiman dan trotoar pada tahun depan. "Rencananya sudah kami buat tahun ini tetapi pelaksanaannya tahun depan dengan menggunakan dana alokasi khusus (DAK)," terangnya.

Ia berharap DAK yang diterima Pemkot Jogja tahun depan besarnya lebih dari Rp 6 miliar, sehingga 80 persen diantaranya dapat dimanfaatkan untuk perbaikan jalan permukiman atau biasa disebut jalan-jalan di kampung dan trotoar yang sudah rusak di beberapa kawasan kota.

"Untuk jalan-jalan provinsi atau nasional, kami tidak akan mengaspalnya, mungkin hanya melakukan tambal sulam tempat-tempat yang rusak, seperti di Jalan Parangtritis," katanya.

Saat ini ada sekitar 30-40 persen bagian trotoar di Kota Jogja yang rusak dan perbaikan tersebut akan difokuskan untuk memperindah trotoar yang bentuknya masih konservatif. "Nantinya, trotoar akan lebih indah, tidak terlihat seperti sekarang," katanya.

Beberapa wilayah yang akan mendapat prioritas perbaikan trotoar adalah wilayah yang banyak dikunjungi wisatawan seperti Kotagede, atau jalan Parangtritis. "Sedangkan di kawasan Malioboro akan ada proyek khusus untuk memperbaiki jantung wisata Kota Jogja itu," katanya. (ant/fir)

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Permukiman dan Prasarana			
3. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per			
4. Dinas Bangunan Gedung dan Aset			
5. Kelurahan Rejowinangun			

